

Klausul-klausul Arbitrase

Disarankan agar para pihak yang ingin merujuk pada Arbitrase ICC dalam kontrak mereka menggunakan klausul standar di bawah ini.

Klausul Standar Arbitrase ICC

Semua sengketa yang timbul dari atau sehubungan dengan kontrak ini akan diselesaikan secara final berdasarkan Peraturan Arbitrase Kamar Dagang Internasional (ICC) oleh satu atau lebih arbiter yang ditunjuk sesuai dengan Peraturan tersebut.

Para pihak bebas menyesuaikan klausul ini dengan keadaan khusus mereka. Misalnya, mereka mungkin ingin menentukan jumlah arbiter, mengingat Peraturan Arbitrase ICC memuat ketentuan yang mendahulukan arbiter tunggal. Selain itu, mereka mungkin ingin menentukan tempat dan bahasa arbitrase serta hukum yang berlaku untuk pokok perkara sengketa. Peraturan Arbitrase ICC tidak membatasi kebebasan para pihak dalam memilih tempat dan bahasa arbitrase atau hukum yang mengatur kontrak.

Saat menyesuaikan klausul tersebut, harus berhati-hati untuk menghindari risiko ambiguitas. Kata-kata yang tidak jelas dalam klausul akan menyebabkan ketidakpastian dan penundaan serta dapat menghambat atau bahkan membahayakan proses penyelesaian sengketa.

Para pihak juga harus mempertimbangkan faktor-faktor apa pun yang dapat memengaruhi penerapan klausul tersebut berdasarkan hukum yang berlaku. Hal ini mencakup persyaratan wajib apa pun yang mungkin ada di tempat arbitrase dan tempat atau tempat-tempat di mana pelaksanaan putusan diperkirakan akan dilakukan.

Arbitrase ICC Tanpa Arbiter Darurat

Jika para pihak ingin mengecualikan penggunaan Ketentuan Arbiter Darurat, mereka harus secara tegas memilih untuk tidak ikut serta dengan menambahkan kata-kata berikut ke dalam klausul di atas:

Ketentuan-Ketentuan mengenai Arbiter Darurat tidak berlaku.

Arbitrase dengan Prosedur Cepat

Peraturan Arbitrase ICC mengatur penggunaan prosedur cepat dalam kasus-kasus dengan nilai yang lebih rendah. Jika para pihak ingin mengecualikan penerapan Ketentuan Prosedur Cepat, mereka harus secara tegas memilih untuk tidak ikut serta dengan menambahkan kalimat berikut ke dalam klausul di atas:

Ketentuan-Ketentuan mengenai Prosedur Cepat tidak berlaku.

Para pihak yang ingin memanfaatkan prosedur cepat dalam kasus-kasus dengan nilai yang lebih tinggi harus secara tegas memilih untuk ikut serta dengan menambahkan kalimat berikut ke dalam klausul di atas:

Pihak-pihak sepakat bahwa Ketentuan-Ketentuan Prosedur Cepat akan berlaku terlepas dari berapa pun nilai sengketa.

Jika para pihak ingin batas atas penerapan Ketentuan Prosedur Cepat lebih tinggi dari yang ditentukan dalam Peraturan tersebut, kalimat berikut harus ditambahkan ke klausul di atas:

Pihak-pihak sepakat bahwa Ketentuan-Ketentuan Prosedur Cepat akan berlaku, dengan syarat nilai sengketa tidak melebihi US\$ [tentukan jumlah].

Arbitrase Sangat Cepat

Peraturan Arbitrase ICC menyediakan prosedur Arbitrase Sangat Cepat bagi para pihak yang mencari prosedur yang disederhanakan yang memungkinkan putusan dikeluarkan dalam waktu tiga bulan sejak rapat pengelolaan perkara pertama, terlepas dari nilai sengketa. Menyepakati aspek-aspek prosedural utama, seperti tempat dan bahasa arbitrase dalam perjanjian arbitrase, akan menghindari keterlambatan-keterlambatan yang timbul akibat aspek-aspek tersebut menjadi hal yang harus disepakati di kemudian hari oleh para pihak, atau keputusan oleh Mahkamah ICC atau majelis arbitrase, setelah sengketa timbul. Semua pihak harus menyetujui prosedur Arbitrase Sangat Cepat dengan menggunakan kalimat berikut:

Semua sengketa yang timbul dari atau sehubungan dengan kontrak ini akan diselesaikan secara final berdasarkan Peraturan Arbitrase Kamar Dagang Internasional (ICC).

Klausul Arbitrase ICC

Pihak-pihak sepakat bahwa Ketentuan-Ketentuan Arbitrase Sangat Cepat akan berlaku.

Tempat kedudukan arbitrase adalah [sebutkan kota dan negara]. Bahasa yang digunakan dalam arbitrase adalah [sebutkan bahasa].

Klausul Standar Arbitrase ICC Tanpa Publikasi Putusan

Semua sengketa yang timbul dari atau sehubungan dengan kontrak ini akan diselesaikan secara final berdasarkan Peraturan Arbitrase Kamar Dagang Internasional (ICC) oleh satu atau lebih arbiter yang ditunjuk sesuai dengan Peraturan tersebut. Putusan atau perintah prosedural yang dibuat dalam arbitrase tidak akan dipublikasikan.

Klausul Berjenjang

Arbitrase ICC dapat digunakan sebagai forum untuk penyelesaian akhir sengketa setelah upaya penyelesaian melalui cara lain seperti mediasi. Pihak-pihak yang ingin memasukkan klausul penyelesaian sengketa berjenjang yang menggabungkan Arbitrase ICC dengan Mediasi ICC dalam kontrak mereka harus merujuk pada klausul standar yang berkaitan dengan Peraturan Mediasi ICC (lihat halaman 104–107).

Kombinasi layanan lainnya juga dimungkinkan. Misalnya, arbitrase dapat digunakan sebagai alternatif bagi penunjukan ahli atau dewan sengketa. Selain itu, para pihak yang menggunakan Arbitrase ICC mungkin ingin mengatur akses ke Pusat ICC untuk Penyelesaian Sengketa secara Damai untuk mengusulkan seorang ahli jika pendapat ahli diperlukan dalam proses arbitrase.

Klausul standar untuk kombinasi layanan ini dan lainnya tersedia dalam beberapa bahasa di **<https://iccwbo.org/dispute-resolution-services/>**